

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
BOJONGLOA KIDUL
TAHUN 2015**

<http://bandungkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG

STATISTIK DAERAH
Kecamatan Bojongloa Kidul
Kota Bandung Tahun 2015

ISSN : -
No. Publikasi : 3273.1537
Katalog BPS : 9213.3273.121
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 15 halaman

Naskah:

Ahmad Syamsul Bahri, A.Md.

Gambar Kulit:

Ahmad Syamsul Bahri, A. Md.

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebar luasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Oktober 2015
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Daty





Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bojongloa Kidul 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bojongloa Kidul yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung 2015** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Cinambo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan
Bojongloa Kidul

Ahmad Syamsul Bahri
NIP. 19850905 201101 1 009





Daftar Isi

Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Gambar	vi
BAB 1. Iklim dan Geografis	1
BAB 2. Pemerintahan	4
BAB 3. Penduduk & Tenaga Kerja	6
BAB 4. Pendidikan	8
BAB 5. Kesehatan	10
BAB 6. Perindustrian & Perdagangan	12
BAB 7. Sarana Sosial	14
BAB 8. Transportasi & Komunikasi	15





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul	1
Tabel 1.2	Curah Hujan Kota Bandung	2
Tabel 2.1	Indikator Pemerintahan Kecamatan	4
Tabel 2.2	Pencapaian Target PBB Tahun 2014	5
Tabel 3.1	Perbandingan Indikator Kec. Bojongloa Kidul	6
Tabel 3.2	Proyeksi Jumlah Penduduk Kec. Bojongloa Kidul	6
Tabel 5.1	Sarana Kesehatan Kec. Bojongloa Kidul	10
Tabel 7.1	Sarana Peribadatan di Kec. Bojongloa Kidul	14
Tabel 8.1	Pengelolaan jalan Berdasarkan Pemeliharanya	15





DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Jarak ke Kantor Kec. Bojongloa Kidul (km)	2
Grafik 2.1	Jumlah Pegawai PNS Kecamatan Bojongloa Kidul	4
Grafik 3.1	Kepadatan Penduduk/Kelurahan	6
Grafik 3.2	Piramida Penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul	7
Grafik 3.3	Persentase Jenis Lapangan Usaha	7
Grafik 4.1	Kategori Penduduk Berdasarkan Pendidikan	8
Grafik 5.1	Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi	11
Grafik 5.2	Persentase Tahapan Keluarga sejahtera	11
Grafik 6.1	Nilai Tambah Bruto Tahun 2010	13
Grafik 7.1	Sarana Olahraga di Kecamatan Bojongloa Kidul	14





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kecamatan Bojongloa Kidul	2
Gambar 4.1	TK dan SD SD Al Basyariah	9
Gambar 4.2	SDN Leuwi Panjang	9
Gambar 4.2	SDN Leuwi Panjang	9
Gambar 4.3	Gedung SMPN 38	9
Gambar 5.1	Rumah sakit Immanuel	10
Gambar 5.2	Puskesmas Kopo	11
Gambar 6.1	Home Industri Sepatu Cibaduyut	12
Gambar 6.2	Toko Oleh-oleh Leuwi Panjang	13
Gambar 6.3	Toko Sepatu Kawasan Cibaduyut	13



1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Berdasarkan PERDA No. 06 Tahun 2006 mengenai pemekaran serta pembentukan wilayah kerja Kecamatan dan Kelurahan. Kecamatan Bojongloa Kidul merupakan salah satu dari 30 kecamatan yang berada di Kota Bandung. Kecamatan Bojongloa Kidul terletak di sebelah selatan pusat Kota Bandung yang berbatasan bagian utara yaitu Kecamatan Regol dan Astananyar, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Regol dan Bandung Kidul, serta bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Bojongloa Kaler dan Babakan Ciparay.

Tabel 1. 1 Luas Wilayah Bojongloa Kidul Menurut Kelurahan

Kelurahan	Luas (Ha)	%Terhadap Total
Cibaduyut Kidul	58,60	11,01
Cibaduyut Wetan	97,35	18,29
Mekarwangi	128,59	24,15
Cibaduyut	66,15	12,43
Kebon Lega	110,00	20,66
Situsaeur	71,69	13,47
Kec BojKid	532,38	100,00

Luas Kecamatan Bojongloa Kidul sebesar 532,38 Ha atau 3,18% luas wilayah Kota Bandung. Berdasarkan letak geografis Kota Bandung yang berada di suatu

cekungan danau Bandung purba dan dikelilingi oleh beberapa pegunungan yang menyebabkan iklim kota Bandung sejuk dan lembab dengan temperatur rata-rata 23,4^o untuk suhu tertinggi terjadi pada bulan Oktober yakni 30,9^oC sedangkan suhu minimum terjadi pada bulan september yakni 18,3^oC. Kendati demikian curah hujan masih tinggi yaitu sebesar 198,9 mm akan tetapi mengalami penurunan sebesar 10,98% dari tahun 2014. Sedangkan untuk jumlah hari hujan rata-rata per bulan sebanyak 19 hari, intensitas hujan puncaknya pada bulan januari sebanyak 27 hari sedangkan hari hujan minimum pada bulan september sebanyak 3 hari dalam satu bulan.

Secara astronomi, kecamatan ini terletak di antara 6°56'24" (6,941237°) lintang selatan dan 107°35'48" (107,596611) bujur timur, sedangkan secara topografi Kecamatan terletak pada ketinggian ± 700 meter dpl.

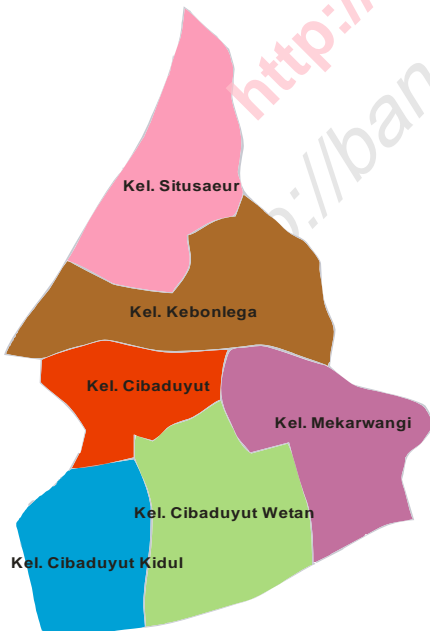
Kecamatan Bojongloa Kidul terdiri dari 6 kelurahan yakni Kelurahan Cibaduyut Kidul, Kelurahan Cibaduyut Wetan, Kelurahan Mekarwangi, Kelurahan Cibaduyut, Kelurahan Kebonlega dan Kelurahan Situsaeur. Kelurahan Mekarwangi merupakan kelurahan dengan wilayah terluas yaitu 128,59 Ha atau sebesar 22% dari keseluruhan luas Kecamatan. Sementara Kelurahan Cibaduyut Kidul merupakan kelurahan terkecil dengan luas wilayah 58,60 Ha atau sebesar 11 %.

Tabel 1. 2 Curah Hujan Kota Bandung

Wilayah Administrasi	Satuan	2013	2014
Luas Wilayah	km ²	167,29	167,29
Penguapan	mm	3,8	3,6
Tekanan Udara	mb	923,1	923,7
Kelembaban Nisbi	%	77	77
Temperatur	°C	23,5	19,8
Curah Hujan	Mm	223,45	198,9
Hari Hujan	hari	20	19

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika

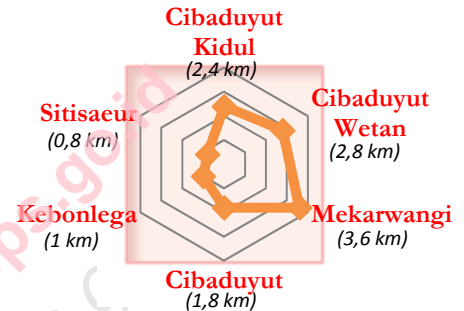
Gambar 1.1 Peta Kecamatan Bojongloa Kidul



Sumber : Bojongloa Kidul dalam Angka

Grafik 1.1 Jarak ke Kantor Kec. Bojongloa

Kidul (km)



Sumber : Bojongloa Kidul Dalam Angka

Kecamatan Bojongloa Kidul berjarak 5 km dari Kantor Pemerintahan Kota Bandung. Kantor kelurahan yang terdekat dari kantor kecamatan adalah kantor Kelurahan Situsaeur, yaitu berjarak sekitar 0,8 km. Sementara itu, Kantor kelurahan terjauh adalah Kelurahan Mekarwangi, yaitu berjarak sekitar 3,6 km dari kantor kecamatan. Secara umum, akses jalan menuju ke Kecamatan Bojongloa Kidul dapat ditempuh dengan mudah oleh kendaraan bermotor. Kendaraan umum pun dapat ditemukan dengan mudah di wilayah ini, baik itu angkutan umum, bis, taksi dan ojek motor. Hal ini terkait dengan keberadaan Terminal Leuwi Panjang yang masuk ke dalam wilayah Kelurahan Situsaeur sehingga akses transportasi menjadi semakin mudah.

Kecamatan Bojongloa Kidul merupakan daerah yang sebagian besar adalah pemukiman penduduk dan sebagian kecil

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

terdapat kawasan perdagangan, industri, serta terminal bus Leuwi Panjang. Dengan adanya kegiatan tersebut maka cukup banyak penduduk asli maupun pendatang yang bermukim di wilayah ini menghangatkan gairah kegiatan ekonomi di wilayah Bojongloa Kidul. Seiring dengan terus berkembangnya kegiatan masyarakat di wilayah ini, maka beberapa tahun terakhir telah dibuka kawasan perumahan Singgasana Pradana dan Mekarwangi yang berada di wilayah Kelurahan Cibaduyut Wetan, Mekarwangi. Kawasan perumahan ini juga dilengkapi oleh sarana perdagangan berupa ruko sehingga keberadaannya semakin meningkatkan aktivitas bisnis di wilayah ini. Kegiatan perdagangan, pengrajin sepatu, terminal leuwi panjang meningkatkan kegiatan ekonomi warga sekitar bahkan warga pendatang dari tempat lain. Hal ini tercermin dengan adanya kegiatan perdagangan di sekitar Cibaduyut dan terminal menjadi sentra oleh-oleh.

Kecamatan Bojongloa Kidul dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah untuk urusan Administrasi, sedangkan Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Camat.

Secara administrasi, Kecamatan Bojongloa Kidul terbagi menjadi 6 Kelurahan dan untuk mempermudah koordinasi, setiap Kelurahan terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Kecamatan Bojongloa Kidul terdiri dari 44 RW dan 261 RT. Kelurahan Situsaeur memiliki rasio terbesar antara jumlah RT dan RW yaitu terdiri dari 8 RW dengan 84 RT.

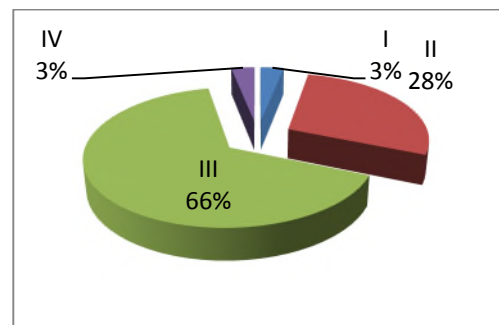
Tabel 2.1 Indikator Pemerintahan Kecamatan Bojongloa Kidul

Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
Cibaduyut Kidul	29	6
Cibaduyut Wetan	24	4
Mekarwangi	24	7
Cibaduyut	30	8
Kebonlega	70	11
Situsaeur	84	8
Jumlah	261	44

Jumlah pegawai di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul pada Tahun 2014 tercatat sebanyak 64 Aparatur Sipil Negara, baik yang bertempat di kantor kelurahan maupun kantor kecamatan. Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui sebesar 64,06% (41 orang) pegawai di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul mengenyam pendidikan terakhir di tingkat SMP/SMA dan sebesar 34,37% (22 orang) pada tingkat S1 dan S2. Hanya sebagian kecil dari pegawai yang berpendidikan di bawah SMA yaitu sebanyak 1 orang atau 1,56%.

Sementara berdasarkan golongan, PNS golongan III menempati jumlah terbanyak yakni mencapai 65,62%, golongan II sebesar 28,12%, golongan IV sebanyak 3% yang diduduki oleh Camat dan Sekretaris Camat, dan hanya 3 % untuk golongan I.

Grafik 2.1 PNS Kec. Bojongloa Kidul Menurut Golongan Tahun 2014



Sumber: Bojongloa Kidul dalam Angka 2015

PEMERINTAHAN

2

Pencapaian target Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bojongloa Kidul Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.2 Pencapaian Target
Pajak Bumi dan Bangunan
Tahun 2014 (Rp. 000)**

Kelurahan	Jumlah WP	Target (Rp)
Cibaduyut Kidul	1.450	282.172
Cibaduyut Wetan	469	51.696
Mekarwangi	3.393	1.330.125
Cibaduyut	1.910	393.613
Kebonlega	4.667	3.347.875
Situsaeur	3.813	2.116.871

Berdasarkan data dari Tabel diatas bahwa Kelurahan dengan wajib pajak terbanyak yakni Kelurahan Kebonlega, hal ini berbanding lurus dengan jumlah penduduk Kelurahan ini dengan jumlah penduduk terbanyak yakni 23.047 jiwa. Dengan target penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp. 3.347.875.000. Sedangkan Kelurahan Cibaduyut Wetan memiliki jumlah wajib pajak sebanyak 469 bangunan, dengan asumsi target penerimaan sebesar Rp. 51.696.000

PENDUDUK & TENAGA KERJA

3

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap (Badan Pusat Statistik). Dalam hal ini, penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul tercatat sebanyak 83.600 jiwa yaitu mencakup penduduk laki-laki sebanyak 43.243 jiwa dan perempuan 40.357 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 107,15.

Tabel 3.1 Perbandingan Indikator Kependudukan Kecamatan Bojongloa Kidul

Uraian	2013	2014
Jumlah Penduduk	85.668	85.992
Laki-laki	44.317	44.287
Perempuan	41.351	41.705
<i>Sex Ratio</i>	107,17	104
Pertumbuhan Penduduk	1,16%	3,78 %
Kepadatan Penduduk	160 jiwa/Ha	161 jiwa/Ha

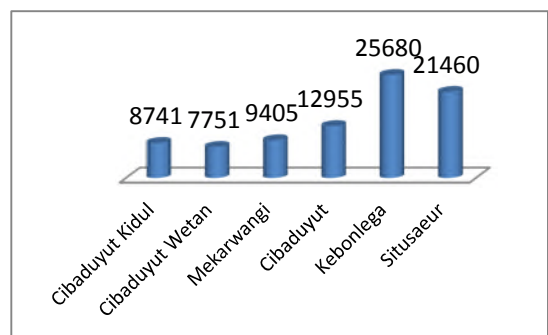
Sementara itu, jumlah penduduk tahun 2014 berdasarkan proyeksi dari sensus

penduduk 2010 diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul meningkat menjadi 85.992 jiwa atau meningkat sebesar 3,78 %. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan tidak bertambahnya luas wilayah, maka kepadatan penduduk pun meningkat yaitu 160 jiwa/Ha pada tahun 2013 menjadi 161 jiwa/Ha pada tahun 2014.

Tabel 3.2 Proyeksi Jumlah Penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul 2014

Kelurahan	L	P	L+P
Cibaduyut Kidul	4.510	4.231	8.741
Cibaduyut Wetan	3.790	3.961	7.751
Mekarwangi	4.646	4.579	9.405
Cibaduyut	6.766	6.189	12.955
Kebonlega	13.657	12.023	25.680
Situsaeur	10.918	10.542	21.460
Jumlah	44.287	41.705	85.992

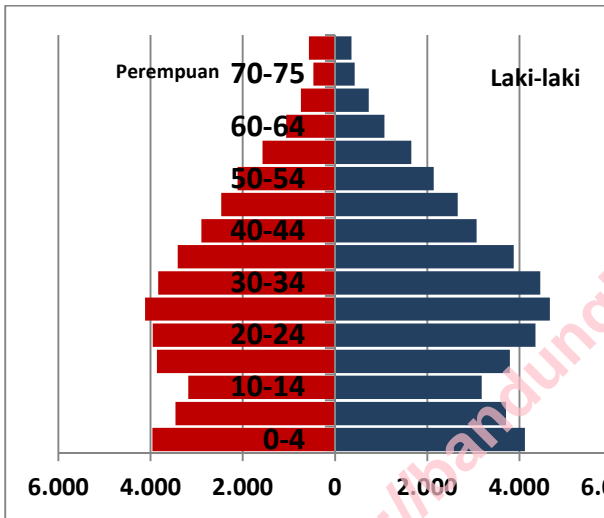
Grafik 3.1 Kepadatan Penduduk per Kelurahan Luas Wilayah (Km²) Kecamatan Bojongloa Kidul 2014



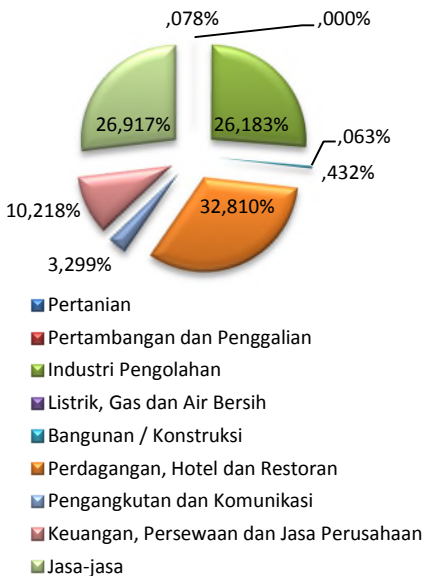
3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

Grafik 3.2 Piramida Penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul Berdasarkan Proyeksi SP 2010



Grafik 3.3 Persentase Jenis Lapangan Usaha Kecamatan Bojongloa Kidul 2014



Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Berdasarkan data hasil proyeksi Sensus Penduduk 2014 diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul yang berada dalam umur produktif (15-64 tahun) adalah sebanyak 61.066 jiwa atau sebesar 71,01% dari keseluruhan penduduk. Sedangkan kelompok umur tidak produktif berjumlah 21.622 jiwa atau sebesar 25,14% dari keseluruhan penduduk. Maka dari rasio kedua nilai tersebut dapat diperoleh angka beban ketergantungan sebesar 42%, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 42 orang penduduk usia non produktif.

Sementara itu, dari sisi tenaga kerja berdasarkan jenis lapangan usaha diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul bekerja di sektor perdagangan (32,81%), sektor industri pengolahan (26,92%) dan sektor jasa (26,18%). Selain itu, sebesar 10,22% penduduk bekerja pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; dan sebesar 3,30% penduduk bekerja pada sektor pengangkutan dan komunikasi. Adapun sisanya, sebagian kecil penduduk bekerja pada sektor bangunan/konstruksi, pertanian, serta sektor listrik, gas dan air bersih.

PENDIDIKAN

4

Berdasarkan Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013 pasal 11 ayat 1 dan ayat 2 mengenai hak dan kewajiban dalam hal ini pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan wajib belajar pendidikan dasar (WAJARDIKDAS) 9 tahun. Begitu pentingnya pendidikan sehingga menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa

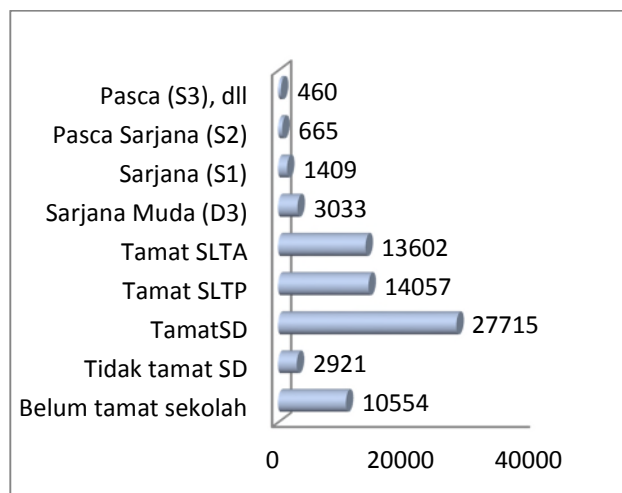
Berdasarkan data monografi Kecamatan Bojongloa Kidul tahun 2014, diketahui bahwa penduduk yang tidak/belum pernah sekolah berjumlah 14,18% dari total jumlah penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul. Jumlah ini masih tergolong besar sehingga upaya pemerintah sangat diperlukan untuk bisa menurunkan angka ini dari tahun ke tahun, Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mensukseskan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun (Wajar Dikdas 9 tahun) melalui penyelenggaraan program pendidikan kejar Paket A, Paket B dan Paket C.

Sementara itu, diketahui juga bahwa jumlah penduduk yang tidak tamat SD ada sebanyak 3,92%, penduduk tamat SD atau sederajat sebanyak 37,24%, tamatan SMP atau sederajat ada sebanyak 18,88%, dan

penduduk tamatan SMA atau sederajat sebanyak 18,27%. Selain itu, penduduk yang telah mengantongi ijazah Diploma/Sarjana Muda ada sebanyak 4,07% dan penduduk yang memiliki ijazah Sarjana atau lebih tinggi ada sebanyak 3,40 %.

Pada tahun 2014, di kecamatan ini terdapat 29 Taman Kanak-Kanak (TK), dengan 1.595 peserta didik dan 157 guru. dalam hal ini rasio peserta didik terhadap guru TK adalah sebesar 10,15 yang berarti setiap guru mengajar 10 peserta didik. Sementara rasio peserta didik terhadap sekolah untuk TK adalah 55. Dalam hal ini berarti setiap TK mampu menampung peserta didik sampai 55 orang.

Grafik 4. 1 Kategori Penduduk Berdasarkan Pendidikan Kecamatan Bojongloa Kidul 2014



4

PENDIDIKAN

**Gambar 4.1 TK dan SD Swasta Al Basyariah
Kecamatan Bojongloa Kidul**



**Gambar 4.2 SD Negeri Leuwi Panjang
Kecamatan Bojongloa Kidul**



**Gambar 4.3 Gedung SMP Negeri 38 Bandung
Kecamatan Bojongloa Kidul**



Pada tingkat SD di Kecamatan Bojongloa Kidul terdapat 19 Sekolah Dasar/MI dan 14 Sekolah Dasar Swasta/MI. Untuk SD Negeri dan SD Swasta memiliki jumlah 5.626 peserta didik dan jumlah guru sebanyak 309 orang. Dari angka ini dapat diketahui rasio murid terhadap guru adalah 18 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 170.

Pada tingkat SMP terdapat 1 SMP Negeri, 8 SMP Swasta/MTS. Untuk jenjang SMP memiliki jumlah peserta didik sebanyak 2.055 orang dan jumlah guru sebanyak 228 orang. Dengan demikian, rasio peserta didik terhadap guru adalah 9 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 228.

Pada tingkat SMA terdapat 3 SMA Swasta, 5 SMK Swasta dan 4 Madrasah Aliyah dengan jumlah peserta didik 1.713 dan jumlah guru sebanyak 199. Untuk jenjang pendidikan tingkat menengah atas ini diperoleh tingkat rasio murid terhadap guru adalah 9 dan rasio peserta didik terhadap sekolah adalah 115. Selain itu, di Kecamatan Bojongloa Kidul terdapat 3 perguruan tinggi setingkat diploma, dengan jumlah mahasiswa 2.351 peserta didik dan jumlah dosen sebanyak 553 orang. Maka diketahui rasio mahasiswa terhadap dosen adalah 4 dan rasio mahasiswa terhadap perguruan tinggi adalah 783.

Menurut Undang-Undang Kesehatan RI No.23 Tahun 1992 menyatakan kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum dan pembangunan kesehatan yang diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia yang hakiki.

Aspek kesehatan merupakan faktor penting bagi penunjang kehidupan manusia maka dari itu kesehatan dijadikan salah satu penilaian untuk perhitungan IPM. Salah satu fasilitas kesehatan terlengkap di Kecamatan Bojongloa Kidul terdapat pada Rumah Sakit Immanuel yang berada di Kelurahan Situsaeur. Rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit swasta di Bandung yang mempunyai pelayanan yang lengkap antara lain instalasi gawat darurat, pelayanan rawat jalan/poliklinik, pelayanan rawat inap dan pelayanan kamar bedah. Rumah sakit ini ditunjang oleh tenaga-tenaga profesional dibidangnya.

Fasilitas kesehatan lain di kecamatan ini adalah puskesmas yang berlokasi di Jalan Kopo Kelurahan Kebonlega. Puskesmas Kopo ini merupakan salah satu puskesmas yang terakreditasi di Kota Bandung. Prestasi yang

pernah diraih yakni pada tahun 2011 yakni sebagai juara 1 puskesmas berprestasi se-Jawa Barat.

Selain itu, sarana kesehatan lainnya yang terdapat di Kecamatan Bojongloa Kidul adalah 54 posyandu, 39 praktek dokter umum, 15 praktek bidan swasta, 12 balai pengobatan dan 11 apotek. Semua sarana kesehatan tersebut tersebar di setiap kelurahan sehingga sarana yang ada cukup lengkap untuk membantu peningkatan kesehatan masyarakat.

Tabel 5. 1 Sarana Kesehatan Kecamatan Bojongloa Kidul 2014

Sarana Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	1
Puskesmas	1
Posyandu	54
Praktek Dokter Umum	39
Praktek Bidan	15
Balai Pengobatan	12
Apotek	11

Gambar 5. 1 Rumah Sakit Immanuel



KESEHATAN

5

Gambar 5. 2 Puskesmas Kopo



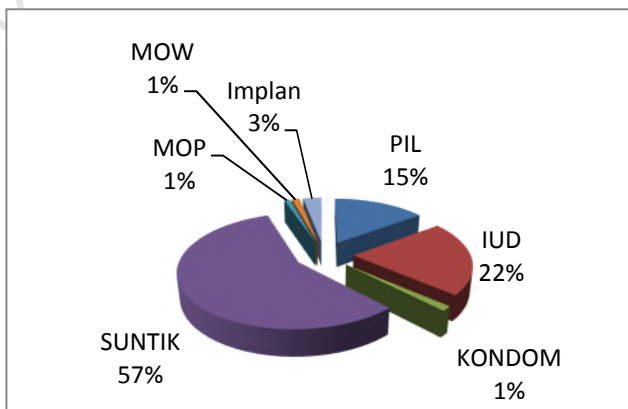
Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Bojongloa Kidul pada tahun 2014 adalah sebanyak 11.857, sementara peserta KB aktif ada sebanyak 10.032 akseptor. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh para akseptor adalah kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 56,99% disusul kemudian dengan IUD sebanyak 21,08% dan pil sebanyak 14,88%. Sisanya menggunakan kondom, MOP, MOW dan implant.

Pemerintah melakukan berbagai cara demi mewujudkan keluarga sejahtera dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, BKKBN mengklasifikasikan keluarga menjadi beberapa tahap yaitu Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III dan Keluarga Sejahtera III Plus. Semakin tinggi tahapan suatu keluarga maka suatu keluarga disamping dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga

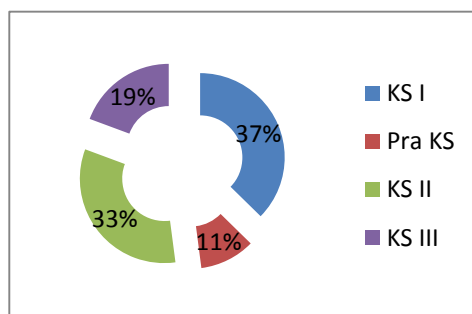
dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologis serta kebutuhan lainnya.

Secara umum, sebagian besar keluarga di Kecamatan Bojongloa Kidul telah masuk ke dalam tahapan Keluarga Sejahtera I yaitu sebanyak 37%. Sementara itu, keluarga Pra KS hanya sebesar 11% sedangkan KS II sebanyak 33% dan KS III Plus 19%.

Grafik 5. 1 Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi Kecamatan Bojongloa Kidul Tahun 2014



Grafik 5.2 Persentase Tahapan Keluarga Sejahtera Kecamatan Bojongloa Kidul 2014





INDUSTRI & PERDAGANGAN



Perseptase jumlah penduduk di Kecamatan Bojongloa Kidul yang bermata pencaharian utamanya pada sektor perdagangan dan pengusaha (21,29%) dan industri (25,34%). Kecamatan Bojongloa Kidul memang memiliki potensi ekonomi dalam sektor industri dan perdagangan. Sebagian besar tenaga kerja terserap di kedua sektor ini, yaitu khususnya pada sentra industri kecil menengah produksi sepatu, perdagangan sepatu Cibaduyut, serta perdagangan oleh-oleh khas Bandung.

Kecamatan Bojongloa Kidul memiliki daerah kawasan industri yang termashur yaitu sentra industri sepatu Cibaduyut. Di kawasan ini terdapat usaha pembuatan sepatu dan alas kaki lainnya serta usaha perdagangan. Tenaga kerja yang dapat terserap oleh kawasan ini terdiri dari para pengrajin sepatu, para pedagang hingga ke para pekerja di tempat-tempat penjualan.

Lokasi produksi industri sepatu hampir menyebar di seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul, sedangkan pusat penjualannya berada di Kelurahan Cibaduyut dan Kebon Lega. Sementara itu, perdagangan oleh-oleh khas Bandung paling banyak menyebar di Kelurahan Cibaduyut (pusat perdagangan sepatu) dan Kelurahan Situsaeur (di sekitar Terminal Bus Leuwi Panjang).

Berdasarkan data dari Kecamatan Bojongloa Kidul, jumlah unit usaha pada

industri sepatu dan produk kulit lainnya terdiri dari 646 industri kecil menengah yang menyerap 2.799 orang tenaga kerja, rata produksi per bulan sebanyak 202.910 pasang sepatu. Sedangkan, jumlah unit usaha pedagang sepatu sebanyak 165 buah toko dengan seluruh investasi Rp. 15.015.475.000,-.

Perdagangan oleh-oleh khas Bandung juga merupakan salah satu produk unggulan kecamatan ini. Pusat perdagangan produk ini terpusat di Kelurahan Situsaeur (Terminal Leuwi Panjang) dan Kelurahan Cibaduyut (Sentra Industri Sepatu). Sedangkan untuk sentra oleh-oleh khas Bandung seperti tempe goreng, sale pisang, peyeum dll terdapat 24 unit usaha industri kecil dengan menyerap tenaga kerja kurang lebih 257 orang, dengan jumlah investasi Rp. 4.251.167.000 dengan jumlah toko sebanyak 47 buah toko.

Gambar 6. 1 Home Industry Sepatu Cibaduyut



6

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Gambar 6.2 Toko Oleh-oleh Leuwi Panjang

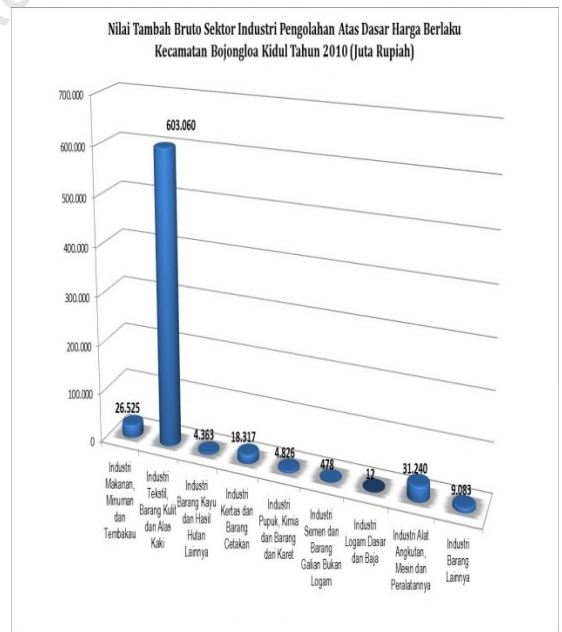


Gambar 6.3 Toko Sepatu di Kawasan Cibaduyut



Berdasarkan hasil studi kebijakan Litbang tahun 2007, unit usaha yang berada di kawasan Cibaduyut adalah sebanyak 835 unit usaha dengan menyerap sebanyak 2.556 orang tenaga kerja. Selain itu, produksi sepatu dan alas kaki lainnya yang dihasilkan oleh kawasan ini adalah sebesar 4.046.700 pasang per tahun dengan nilai produksi sebesar Rp 323.736.000.000,-. Jenis-jenis produksi yang dihasilkan di kawasan ini antara lain adalah sepatu, sandal, dompet, tas, topi, jaket dan ikat pinggang. Pemasaran produk meliputi wilayah dalam kota, luar kota, bahkan sampai ke luar negeri.

Grafik 6. 1



Sumber : BPS Kota Bandung

Kecamatan Bojongloa Kidul merupakan bagian dari Kota Bandung yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak serta heterogen yang terdiri dari bermacam-macam suku, agama, tentunya memiliki sarana dan prasarana sosial yang cukup untuk menunjang kehidupan bermasyarakat.

Salah satu sarana yang diperlukan oleh masyarakat adalah sarana peribadatan untuk selalu mengingat sang maha pencipta. Sarana peribadatan yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul antara lain mesjid, mushola, gereja dan vihara.

Tabel 7.1 Sarana Peribadatan di Kecamatan Bojongloa Kidul

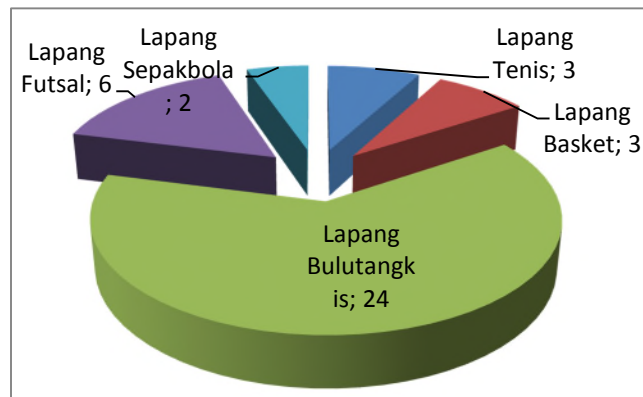
Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Vihara
Cibaduyut Kidul	9	13	-	-
Cibaduyut Wetan	10	16	-	-
Mekarwangi	9	1	-	1
Cibaduyut	13	5	-	-
Kebon Lega	29	9	1	1
Situsaeur	34	7	1	-
Jumlah	104	56	2	2

Karena sebagian besar penduduk di Kecamatan Bojongloa Kidul menganut agama islam, maka sarana peribadatan yang paling banyak adalah masjid dan mushola. Secara umum pada tahun 2014 terdapat 104 masjid dan 56 mushola yang tersebar di seluruh

kelurahan di Kecamatan Bojongloa Kidul. Kemudian untuk sarana peribadatan gereja dan vihara masing-masing ada 2 unit.

Selain sarana peribadatan, di Kecamatan Bojongloa Kidul juga terdapat berbagai jenis sarana olah raga yang sering digunakan oleh masyarakat setempat. Sarana olah raga tersebut antara lain adalah lapangan bulu tangkis sebanyak 24 lapang, lapangan futsal sebanyak 6 lapang futsal, lapangan sepak bola sebanyak 8 unit, dan lapangan tenis dan lapang basket masing-masing sebanyak 3 unit.

Grafik 7.1 Sarana Olahraga di Kecamatan Bojongloa Kidul



Berdasarkan data Profil Kecamatan Bojongloa Kidul Tahun 2014 sarana hiburan, di Kecamatan Bojongloa Kidul terdapat taman untuk hiburan sebanyak 3 unit yang semuanya berlokasi di Kelurahan Mekarwangi dan Cibaduyut Wetan. Serta jumlah sanggar seni terdapat 4 unit Sedangkan untuk toko souvenir/cinderamata 125 toko.

8

TRANSPORTASI &
KOMUNIKASI

Menurut Undang-Undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, bahwa lalu lintas dan angkutan jalan memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pengertian jalan menurut pada pasal 1 UU No.22 Tahun 2009 adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, dibawah permukaan air kecuali jalan rel dan jalan kabel. Pada umumnya lalu lintas yang digunakan di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul 100 % menggunakan jalur darat. Dengan daya dukung sarana terdiri dari :

Tabel 8.1 Pengelolaan Jalan Berdasarkan Pemeliharanya

No.	Uraian	Jumlah
1	Jalan Negara	0,2 Km
2	Jalan Propinsi	3 Km
3	Jalan Kota	6 Km
4	Jalan Kelurahan	13 Km

Jalan negara yang menjadi pengelolaan pemeliharaan pusat yakni

Kementrian PU seluas 0,2 Km, yakni terbentang di sepanjang jalan Soekarno Hatta. Sedangkan untuk pemeliharaan jalan oleh provinsi seluas 3 Km, untuk jalan pemeliharaan Pemkot Bandung seluas 6 Km. Untuk jalan pemeliharaan yang dilakukan Kelurahan seluas 13 Km.

TVRI Jawa Barat merupakan stasiun tv plat merah milik pemerintah. TVRI JABAR didirikan tanggal 11 Maret 1987 yang berada di Kelurahan Cibaduyut Wetan. TVRI JABAR merupakan bagian tak terisahkan dari TVRI Nasional. Ditunjang 1 stasiun penyiaran di Bandung dan 17 stasiun pemancar yang tersebar diseluruh wilayah JABAR dan Banten. Jumlah masyarakat JABAR saat ini berjumlah 43 juta jiwa, diharapkan merasa memiliki dan mencintai TVRI JABAR melalui program-program yang mengangkat kearifan lokal.



<http://bandungkota.bps.go.id>

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 93 Bandung
Telp. (022)7305091 email : bps3273@bps.go.id